

**PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA
PADA ZAMAN ORDE LAMA 1945-1965**

ARTIKEL



Oleh :

HENI KALPI NINGSIH

NPM. 11144400016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2015

ABSTRAK

HENI KALPI NINGSIH. Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia Pada Zaman Orde Lama. **Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Yogyakarta. Juni 2015.**

Penulisan skripsi ini untuk mengetahui bagaimana latar belakang awal masuknya Islam di Indonesia dan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia pada zaman Orde Lama.

Penulisan skripsi dengan judul Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia Pada zaman Orde Lama, menggunakan metode penulisan yaitu metode historis dengan maksud, untuk membuat suatu susunan secara sistematis dan obyektif. Adapun langkah-langkah dalam penulisan ini terdiri dari pengumpulan data secara heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan penyusunan data yang mengikuti aturan penulisan ilmiah.

Hasil penulisan skripsi menyimpulkan bahwa perkembangan pendidikan Islam di Indonesia tidak lepas dari peran para pedagang, para ulama yang terkenal dengan wali sanga, peran pesantren sebagai lembaga Islam dan peran kerajaan-kerajaan Islam sebagai pemerintah yang menerapkan nilai-nilai ke-Islam-an, dan para tokoh pendidikan Islam yang memberikan ide-idenya terhadap pendidikan Islam di Indonesia. Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia masa Orde Lama berkaitan erat dengan peran Departemen Agama yang mulai resmi berdiri 3 Januari 1946. Lembaga ini secara intensif memperjuangkan politik pendidikan Islam di Indonesia. Secara lebih spesifik, usaha ini ditangani oleh bagian khusus yang mengurus masalah pendidikan agama.

Kata Kunci: Islam, Pendidikan di Indonesia

ABSTRACT

HENI KALPI NINGSIH. The development of Islamic education in Indonesia in the age of the Old Order. **Thesis. Yogyakarta. Faculty of Teacher and Education. PGRI University of Yogyakarta. June 2015.**

This thesis is to examine how the background of the early arrival of Islam in Indonesia and the development of Islamic education in Indonesia at the time of the Old Order.

This thesis with the title Development of Islamic Education in Indonesia In the Old Order Period using the method of historical writing with intent, to make an arrangement to systematically and objectively. The steps in this paper consists of data collection heuristics, criticism of sources, interpretation, and preparation of the data that follow the rules of scientific writing.

Results thesis concludes that the development of Islamic education in Indonesia can not be separated from the role of merchants, scholars, for trustee sanga, the role of Islamic boarding schools as an institution and the role of Islamic kingdoms as the governments which implement the values of all Islamic, and leaders of Islamic education which gives ideas on Islamic education in Indonesia. The development of Islamic education in Indonesia, the Old Order is closely related to the role of the department of religion began officially established January 3, 1946. The Institute is an intensive political fighting Islamic education in Indonesia. More specifically, this business is handled by a special section dealing with the problem of religious education.

Keywords : Islam, Education in Indonesia

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan semenjak Indonesia merdeka memberikan gambaran yang penuh dengan kesulitan. Pada masa ini, usaha penting dari pemerintah Indonesia pada permulaan adalah tokoh pendidik yang telah berjasa dalam zaman kolonial menjadi menteri pengajaran. Dalam kongres pendidikan, Menteri Pengajaran dan Pendidikan tersebut membentuk panitia perancang RUU mengenai pendidikan dan pengajaran. Hal ini dimaksudkan untuk membentuk sebuah sistem pendidikan yang berlandaskan pada ideologi bangsa Indonesia sendiri.

Praktek pendidikan zaman Indonesia merdeka sampai tahun 1965 bisa dikatakan banyak dipengaruhi oleh sistem pendidikan Belanda. Praktek pendidikan zaman kolonial Belanda ditujukan untuk mengembangkan kemampuan penduduk pribumi secepat-cepatnya melalui pendidikan Barat. Praktek pendidikan kolonial ini tetap menunjukkan diskriminasi antara anak pejabat dengan anak kebanyakan. Kesempatan luas tetap saja diperoleh anak-anak dari lapisan atas. Dengan demikian, tujuan pendidikan adalah demi kepentingan penjajah untuk dapat melangsungkan penjajahannya. Yaitu, menciptakan tenaga kerja yang bisa menjalankan tugas-tugas penjajah dalam mengeksploitasi sumber dan kekayaan alam Indonesia. Di samping itu, dengan pendidikan model Barat akan diharapkan muncul kaum bumi putera yang berbudaya barat, sehingga tersisih dari kehidupan masyarakat kebanyakan. Pendidikan zaman Belanda membedakan antara pendidikan

orang priyayi dengan orang pribumi. Demikian pula bahasa yang digunakan berbeda. Namun perlu dicatat, pendidikan Barat (Belanda) memiliki peran yang penting dalam melahirkan pejuang-pejuang yang akhirnya berhasil melahirkan kemerdekaan Indonesia.

Pada zaman Jepang meski hanya dalam waktu yang singkat, tetapi bagi dunia pendidikan Indonesia memiliki arti yang sangat signifikan. Sebab, lewat pendidikan Jepang sistem pendidikan disatukan. Tidak ada lagi pendidikan bagi orang asing dengan pengantar bahasa Belanda.

Satu sistem pendidikan nasional tersebut diteruskan setelah bangsa Indonesia berhasil merebut kemerdekaan dari penjajah Jepang. Pemerintah Indonesia berupaya melaksanakan pendidikan nasional yang berlandaskan pada budaya bangsa sendiri. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk menciptakan warga negara yang sosial, demokratis, cakap dan bertanggung jawab dan siap sedia menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk negara.

Praktek pendidikan selepas penjajahan menekankan pengembangan jiwa patriotisme. Bisa dianalisis bahwa praktek pendidikan tidak bisa dilepaskan dari lingkungan, baik lingkungan sosial, politik, ekonomi maupun lingkungan lainnya. Pada masa ini, lingkungan politik terasa mendominasi praktek pendidikan. Upaya membangkitkan patriotisme dan nasionalisme terasa berlebihan, sehingga menurunkan kualitas pendidikan itu sendiri.

Meskipun Indonesia baru memproklamkan kemerdekaannya dan tengah menghadapi revolusi fisik, pemerintah Indonesia sudah memperhatikan terutama masalah pendidikan yang dianggap cukup vital. Dan untuk itu

dibentuklah kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut, maka diadakanlah berbagai usaha terutama sistem pendidikan dan menyelesaikannya dengan keadaan baru.

Usaha pemerintah dimulai dengan memberikan bantuan terhadap lembaga sebagaimana yang dianjurkan oleh Badan Pekerja Komite Nasional Pusat (BPKNP) 27 Desember 1945, menyebutkan bahwa madrasah dan pesantren yang ada pada hakikatnya adalah satu alat dan pencerdasan rakyat jelata yang sudah berurat berakar dalam masyarakat dalam masyarakat Indonesia pada umumnya, hendaklah pula mendapat perhatian dan bantuan nyata tuntunan dan bantuan material dari pemerintah.

Seirama dengan perjalanan sejarah bangsa dan negara Indonesia sejak proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 hingga sekarang, maka kebijakan pendidikan di Indonesia mengalami pasang surut. Oleh karena itu, perjalanan sejarah Pendidikan Islam di Indonesia semenjak Indonesia merdeka semenjak Indonesia merdeka sampai tahun 1965 yang lebih dikenal dengan masa orde lama, akan berbeda dengan tahun 1965 sampai sekarang yang lebih dikenal dengan orde baru.

Tindakan pertama yang dilakukan Pemerintah Indonesia ialah menyesuaikan pendidikan dengan tuntutan dan aspirasi rakyat, sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 pasal 31 yang berbunyi :

1. Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran
2. Pemerintah mengusahakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.

Keadaan pendidikan Islam di Indonesia pada masa Orde Lama sudah jauh lebih berbeda dengan keadaan pendidikan Islam pada zaman penjajahan Belanda dan Jepang. Pendidikan Islam yang ada di zaman Orde Lama sudah tidak dimarginalkan lagi, sebagaimana yang ada pada zaman penjajahan Belanda dan Jepang

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana periodisasi pendidikan Islam di Indonesia ?
2. Bagaimana kondisi pendidikan Islam di Indonesia zaman Orde Lama ?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan pemerintah terhadap pendidikan Islam di Indonesia ?

C. Metode Kajian Skripsi

Dalam melaksanakan penulisan skripsi ini menggunakan metode kajian pustaka yang didalamnya mencakup pengumpulan data atau peristiwa yang timbul untuk memahami sejarah.

1. Metode Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data-data dari literatur atau buku-buku sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas yaitu dengan riset keperpustakaan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan sumber-sumber yang berupa buku untuk menambah pengetahuan.

2. Kritik Sumber

Kritik atau verifikasi makna keabsahan sumber sejarah (W.Wijaya, 1991: 34). Dalam upaya penulisan karya sejarah yang komprehensif maka dilakukan kritik ekstern atau melakukan penilaian dari sisi luar sumber atau bentuk sumber dan kritik intern atau penilaian isi sumber, sehingga dengan melakukan kritik akan diperoleh sumber penulisan sejarah yang otentik dan kredibel.

3. Interpretasi

Didalam menginterpretasikan sejarah yaitu dengan menggunakan analisis dan sintesa. Analisis data yaitu data-data yang diperoleh dianalisa secara teliti tentang kebenarannya agar dapat digunakan sebagai bahan atau sumber dalam penulisan skripsi ini. Sintesa yaitu langkah akhir dari data yang telah diinterpretasikan terhadap permasalahan yang dibahas, untuk kemudian menyusun naskah skripsi (Louis Gottschalk, 1986: 27-35).

4. Penyusunan

Langkah terakhir yang dilakukan adalah penulisan skripsi dalam rangka sistematika berfikir dan menjawab permasalahan secara rinci menurut jenis tahun berdasarkan fakta-fakta sejarah berdasarkan norma-norma penulisan dan metode historiografi (1983: 321).

PEMBAHASAN

Pendidikan Islam di Indonesia didasarkan dengan awal mula masuknya Islam ke nusantara. Kedatangan Islam ke Indonesia dilakukan secara damai. Berbeda dengan penyebaran Islam di Timur Tengah yang dalam beberapa kasus disertai dengan pendudukan wilayah oleh militer muslim. Islam dalam batas tertentu disebarkan oleh pedagang, kemudian dilanjutkan oleh para guru agama dan pengembara sufi.

Sistem pendidikan Islam yang digunakan adalah sistem pendidikan non formal dan formal. Pendidikan formal dilaksanakan di langgar, masjid, dan pesantren, sedangkan untuk pendidikan formal dilaksanakan di madrasah, sekolah dinas dan perguruan tinggi. Sistem pendidikan Islam mulai mengalami perubahan sejalan dengan perubahan zaman dan pergeseran kekuasaan di Indonesia. Kejayaan Islam yang mengalami kemunduran sejak jatuhnya Andalusia kini mulai bangkit dengan gerakan pembaharuan Islam, disamping itu pemerintahan Belanda mulai mengenalkan sistem pendidikan formal yang lebih sistematis dan teratur untuk menarik kaum muslimin masuk pada pendidikan formal. Hal ini karena sistem pendidikan Islam di masjid surau atau langgar sudah dipandang tidak memadai lagi dan perlu adanya pembaharuan dan disempurnakan.

Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia pada zaman Orde Lama tidak lepas dari peran organisasi Islam yang bergerak dalam bidang pendidikan, lembaga pendidikan Islam dan para tokoh pendidikan Islam. Selanjutnya, perkembangan pendidikan Islam di Indonesia ditentukan oleh sekolah-sekolah

swasta yang secara konsisten mengadakan pendidikan Islam seperti halnya madrasah.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan Historis

Pendidikan Islam di Indonesia mengalami pasang surut dalam masa perkembangannya terutama pada masa kemerdekaan. Hal ini dikarenakan Indonesia mengalami masa penjajahan oleh beberapa negara kolonial sebelumnya. Perkembangan Pendidikan Islam pada masa koloni Belanda saat itu mengalami banyak kesulitan. Hal ini disebabkan karena kebijakan-kebijakan Belanda yang membatasi Pendidikan Agama dan menitik beratkan pada sekolah-sekolah yang bermuatan umum saja.

Setelah Belanda hengkang, Indonesia kembali dijajah oleh Jepang yang keberadaannya membuat perubahan dalam masalah Pendidikan Islam. Sikap Jepang terhadap Pendidikan Islam ternyata lebih lunak sehingga ruang gerak Pendidikan Islam lebih berkembang dan bebas, dikarenakan Jepang tidak begitu menghiraukan kepentingan agama. Yang terpenting bagi Jepang adalah mereka ingin memenangkan perang dan kalau perlu para pemuka agama lebih diberikan keleluasaan dalam mengembangkan pendidikan. Namun ketika Perang Dunia II berlangsung, kedudukan Jepang semakin terjepit yang akhirnya Jepang mulai menekan dan menjalankan kekerasan terhadap rakyat Indonesia. Hal ini juga berakibat kepada Pendidikan Islam di Indonesia yang mengalami kemerosotan dan kemunduran karena ketatnya pengaruh indoktrinasi serta

disiplin mati akibat pendidikan *militerisme fascisme* Jepang. Namun demikian masih ada beberapa *ibrah* dibalik kekejaman Jepang tersebut diantaranya bahasa nasional Indonesia menjadi hidup dan berkembang secara luas di Indonesia, baik dalam pergaulan, bahasa pengantar maupun sebagai bahasa ilmiah. Dengan begitu, aktivitas-aktivitas penerjemahan buku ilmiah kedalam bahasa Indonesia sangat pesat sehingga lahir guru-guru kreatif dan berkembang dalam mendidik generasi bangsa Indonesia

Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia masa orde lama berkaitan erat dengan peran Departemen Agama mulai resmi berdiri 3 Januari 1946. Lembaga ini secara intensif memperjuangkan politik pendidikan Islam di Indonesia. Secara lebih spesifik, usaha ini ditangani oleh bagian khusus yang mengurus masalah pendidikan agama.

Peraturan resmi pertama tentang pendidikan agama di sekolah umum, dicantumkan dalam UU Pendidikan tahun 1950 No. 4 dan UU Pendidikan tahun 1954 No. 20 yang berbunyi:

1. Pada sekolah-sekolah negeri diselenggarakan pelajaran agama. Dan orang tua murid berhak menetapkan apakah anaknya mengikuti pelajaran tersebut atau tidak
2. Cara menyelenggarakan PA di sekolah-sekolah negeri diatur melalui menteri pendidikan, pengajaran dan kebudayaan (PPK) bersama menteri agama

Pada tahun 1960 sidang MPRS menetapkan bahwa pendidikan agama diselenggarakan di Perguruan Tinggi Umum dan memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengikuti ataupun tidak. Namun, pada tahun 1967 (pada awal Orde Baru), ketetapan itu diubah dengan mewajibkan mahasiswa mengikuti mata kuliah agama dan mata kuliah ini termasuk kedalam sistem penilaian.

B. Kesimpulan Pedagogis

Keadaan pendidikan Islam di Indonesia masa Orde Lama jauh lebih maju dibandingkan dengan keadaan pendidikan masa kolonial. Hal tersebut dapat di lihat dari banyak berkembangnya lembaga-lembaga pendidikan Islam dan organisasi yang bergerak dalam dunia pendidikan Islam. Sehingga dapat membangun generasi penerus bangsa yang berjiwa Islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muzayyin. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Daulay, Haidar Putra. 2012. *Pemikiran Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- . 2008. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Hasbullah. 2008. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia Lintasan Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hikmawati. Fenti. 2008. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: PT. Pustaka
- Karim, M. Abdul. 2005. *Islam dan Kemerdekaan Indonesia*. Yogyakarta: Sumbangsih Press Yogyakarta
- Kodir, Abdul. 2015. *Sejarah Pendidikan Islam Dari Masa Rasulullah Hingga Reformasi di Indonesia*. Bandung: CV Pustaka
- Moesa, Ali Maschan. 2007. *Nasionalisme Kiai Konstruksi Sosial Berbasis Agama*. Yogyakarta: LkiS
- Mohammad, Heri dkk. 2006. *Tokoh-Tokoh Islam Yang Berpengaruh Abad 20*. Jakarta: Gema Insani Press
- Muhaimin. 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Nata, Abuddin. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Angkasa
- . 2011. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- . 2001. *Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Grasindo
- Nizar, Samsul. 2007. *Sejarah Pendidikan Islam Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Notosusanto, Nugroho, Marwati Djoened Poesponegoro. 2008. *Zaman Pertumbuhan dan Perkembangan Kerajaan Islam*. Jakarta: Balai Pustaka

- Ramayulis, Samsul Nizar. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sanaky, Hujair AH. 2015. *Pembaruan Pendidikan Islam Paradigma Tipologi dan Pemetaan Menuju Masyarakat Madani Indonesia*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Sunarto, Musyrifah. 2005. *Sejarah Peradaban Islam Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Suwito, Fauzan. 2005. *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media
- Suwendi. 2004. *Sejarah dan Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grasindo Persada
- Tafsir, dkk. 2004. *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka
- Zuhairini, dkk. 2013. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

BIODATA

Nama : Heni Kalpi Ningsih
NPM : 11144400016
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 12 Desember 1993
Alamat : Ngerdi 003/022 Sindumartani Ngemplak Sleman